

# Pengaruh *Family Control* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Dasar dan Kimia

Ivana Teddy Kusumawati dan Juniarti  
Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra  
Email : yunie@peter.petra.ac.id

## ABSTRAK

Perusahaan keluarga masih mendominasi di Indonesia, dimana perusahaan keluarga memiliki kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi performa perusahaan. Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh perusahaan keluarga juga masih tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *family control* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Pengukuran profitabilitas perusahaan menggunakan ROA dan nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. Variabel kontrol yang digunakan adalah *size*, *sales growth*, dan *leverage*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang memenuhi kriteria tertentu dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *family control* tidak berpengaruh secara signifikan baik terhadap profitabilitas maupun terhadap nilai perusahaan. Variabel *sales growth* dan variabel *leverage* juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel *size* ditemukan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** *Family Control*, ROA, Tobin's Q.

## ABSTRACT

*Family firms are still dominating in Indonesia, and they have advantages and disadvantages which affecting the firm's performance. According to many previous researches about the influence of family control, there were still a lot of inconsistent results. This study aimed to know the influence of family control on profitability and firm's value. The measurement of the profitability was measured by using ROA and firm's value by using Tobin's Q. The Control variables used were size, sales growth, and leverage. The sample used in this research were firms in the sector of basic and chemical industry which fulfilled certain criteria and analysed by using multiple regression analysis.*

*The results proved that family control had no influence on profitability and firm's value. Sales growth and leverage variables also had no influence on profitability and firm's value. Meanwhile, size variable had positive influence on profitability and negative influence on firm's value.*

**Keyword :** *Family Control*, ROA, Tobin's Q.

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, kepemilikan perusahaan masih didominasi oleh kepemilikan keluarga (Lukviarman, 2004; Arifin, 2007; Achmad, 2008; Siregar, 2008; Saputra, 2010; Hadiprajitno, 2013). Kelebihan dari

perusahaan keluarga adalah pada umumnya perusahaan keluarga memiliki sudut pandang jangka panjang terhadap bisnisnya sehingga dapat menghasilkan *return* yang lebih baik bagi perusahaan (James, 1999; Ibrahim dan Samad, 2010; Din dan Javid, 2012). Pertimbangan dalam berinvestasi pada

perusahaan keluarga cenderung lebih berhati-hati dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga. Perusahaan non-keluarga cenderung melakukan pertimbangan jangka pendek dengan melihat fluktuasi harga saham. Berbeda dengan perusahaan keluarga yang mempertimbangkan kelangsungan perusahaan jangka panjang sehingga menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik (Shyu, 2011). Keputusan investasi yang lebih baik ini akan mendorong profitabilitas dan nilai perusahaan menjadi semakin tinggi. Selain sudut pandang jangka panjang, perusahaan keluarga juga lebih konservatif dalam pengambilan keputusannya (Gudmundson, 1999; Din dan Javid, 2012). Sifat konservatif ini berkonsentrasi pada kekayaan keluarga yang terdapat pada perusahaan, sehingga akan muncul insentif yang kuat untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Shyu, 2011).

Kekurangan dari perusahaan keluarga adalah hubungan emosi yang tercipta di dalam lingkungan pengelolaan perusahaan akibat hubungan keluarga (Colli dan Rose, 2008; Shyu, 2011). Berbeda dengan perusahaan non-keluarga yang pada umumnya lebih rasional dan logis dalam hubungan bisnis. Hubungan emosi yang terlalu dalam memungkinkan munculnya permasalahan maupun nepotisme. Kekurangan lain yaitu perusahaan keluarga kurang berinovasi sehingga kurang bertumbuh padahal perusahaan perlu untuk merespon dengan cepat pertumbuhan pelanggan yang dinamis (Altindag, Zehir, dan Acar, 2011). Sifat konservatif yang sebelumnya menjadi kelebihan dari perusahaan keluarga juga dapat menjadi kekurangan dari perusahaan keluarga karena perusahaan keluarga menjadi tidak berani untuk mengambil resiko (Gudmundson, 1999). Sifat konservatif ini juga menyebabkan perusahaan keluarga tidak dapat bertumbuh. Kekurangan lain adalah adanya benturan antara kepentingan keluarga dan kepentingan perusahaan yang menyebabkan toleransi kepada orang yang tidak berkompeten dan menutup kemungkinan masuknya orang yang sebenarnya berpotensi (McConaughy et al, 1999).

Selain adanya kekurangan dan kelebihan dari perusahaan keluarga, juga terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya yang meneliti dampak perusahaan keluarga pada profitabilitas dan nilai perusahaan yang menimbulkan pertanyaan mengenai dampak dari perusahaan keluarga. Penelitian sebelumnya yang menemukan

mengenai hubungan positif antara *family control* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan di antaranya adalah penelitian dari Martinez, Stohr, dan Quiroga (2007). Martinez, Stohr, dan Quiroga yang mengambil sampel di Chili membuktikan bahwa perusahaan keluarga umumnya memiliki performa kerja yang lebih baik daripada kinerja perusahaan yang *non-family*. Hasil penelitian dari Andres (2008); Lee (2006); Yammeesri dan Lodh (2004); Amran dan Ahmad (2010); Chu (2011); Altindag, Zehir, dan Acar (2011); Din dan Javid (2012); Rettab dan Azzam (2011); dan Shyu (2011) juga mendukung hasil penelitian dari Martinez, Stohr, dan Quiroga dimana hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif pada performa dari perusahaan.

Akan tetapi hasil penelitian dari Thailand oleh Connelly, Limpaphayom, dan Nagarajan (2012) bahkan menemukan bahwa perusahaan keluarga memungkinkan tata kelola perusahaan yang ditujukan untuk keuntungan pribadi sehingga berdampak buruk pada profitabilitas dan nilai perusahaan. Penemuan ini sejalan dengan penemuan dari Leksmono (2010), Abdullah et al (2011); Miller (2007); Villalonga dan Amit (2006); Cucculelli dan Micucci (2008); Rehman dan Shah (2013); Fazlzadeh, Hendi, dan Mahboubi (2011); Onder (2003); dan Lauterbach dan Vaninsky (1999) dimana hasil penelitian menemukan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian di atas, dapat dilihat bahwa perusahaan keluarga masih mendominasi. Perusahaan keluarga memiliki kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi dalam performa perusahaan. Namun masih terdapat ketidak-konsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik membuat penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui dampak *family control* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan khususnya pada industri dasar dan kimia di Indonesia dengan rumusan masalah Apakah *family control* berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *family control* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

### Pengertian *Family Control*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, *Size*, *Sales Growth*, dan *Leverage*

*Family control* adalah kontrol keluarga dalam perusahaan dengan struktur kepemilikan mayoritas adalah kepemilikan keluarga (Miller et al, 2007; Altindag, Zehir, dan Acar, 2011; Din dan Javid, 2012). *Family control* pada penelitian ini dilihat pada struktur kepemilikan *one layer* dan didefinisikan dengan menggunakan *dummy variable*. Dalam penelitian ini, perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai perusahaan keluarga adalah perusahaan yang kepemilikan dari keluarga lebih besar dari 10%. Pemilihan batas 10% dikarenakan kepemilikan dengan presentase 10% ke atas telah dapat menunjukkan kontrolnya dan presentase ini sudah cukup besar untuk melakukan pengendalian (Siregar, 2008).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan selama periode tertentu (Zen dan Herman, 2007; Sari, 2010). Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan ROA yang dirumuskan dengan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

ROA adalah alat ukur yang paling umum digunakan (Ilmiah et al, 2013; Jewell dan Mankin, 2011).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dikaitkan dengan harga saham (Thomsen dan Pedersen, 2000; Hermuningsih dan Wardani, 2009). Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan menggunakan nilai pasar dari perusahaan dan diukur dengan menggunakan rasio *Tobins Q*. *Tobins Q* dirumuskan :

$$\frac{BV \text{ of total assets} - BV \text{ of total equity} + MV \text{ of total equity}}{BV \text{ of total assets}}$$

Dimana,

*BV of total asset* : nilai buku total aset perusahaan

*BV of total equity* : nilai buku ekuitas perusahaan

*MV of total equity* : nilai pasar ekuitas perusahaan

*Firm size* adalah gambaran skala besar kecilnya suatu perusahaan (Leksmono, 2010). Dalam penelitian ini, *firm size* diukur dengan menggunakan log dari total aset perusahaan. *Sales Growth* adalah kemampuan perusahaan

untuk meningkatkan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya (Widarjo dan Setiawan, 2009). Dalam penelitian ini *sales growth* digambarkan dengan pertumbuhan *sales* dan dirumuskan :

$$\Delta s = \frac{S_t - S_{t-1}}{\text{Market Value of Equity}}$$

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang (Sari, 2010). Dalam penelitian ini *leverage* dirumuskan dengan :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Book Value of Equity}}$$

### *Family Control* dengan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Perusahaan keluarga memiliki kecenderungan untuk meneruskan perusahaan pada generasi berikutnya. Kecenderungan ini mendorong perusahaan keluarga untuk memiliki sudut pandang jangka panjang dan komitmen yang kuat untuk menghasilkan *return* yang lebih baik bagi perusahaan (James, 1999; Ibrahim dan Samad, 2010; Din dan Javid, 2012). Hal ini kemudian menjadi salah satu keunggulan dari perusahaan keluarga karena motivasi ini mendorong perusahaan untuk memiliki performa yang seefisien mungkin sehingga akan meningkatkan profitabilitas (Davis et al, 1997).

Perusahaan keluarga yang memiliki kecenderungan untuk meneruskan perusahaan pada generasi berikutnya akan lebih memilih investasi yang tidak terlalu berisiko (Gudmundson, 1999). Hal ini membangun reputasi perusahaan yang baik di mata investor. Reputasi baik perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Hipotesis 1 : *Family control* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 2 : *Family control* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### *Size* dengan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih mudah untuk mendapatkan dana yang lebih besar daripada perusahaan kecil (Leksmono, 2010). Dana yang lebih besar dari perusahaan besar dapat

membantu perusahaan besar untuk memiliki aset dan sumber daya yang besar pula sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan lebih leluasa. Hal ini menyebabkan perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk menghasilkan profit yang lebih maksimal (Lee, 2006).

Perusahaan besar cenderung lebih berkembang dibandingkan perusahaan kecil (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Perkembangan ini akan memberikan prospek yang baik bagi perusahaan (Safyaningsih dan Hardiningsih, 2011; Altindag, Zehir dan Acar, 2011). Prospek baik perusahaan ini akan memberikan peluang bagi perusahaan untuk dapat mengusahakan pembayaran dividen atau pemberian *return* yang lebih besar untuk investor (Rejeki, 2011). Kemungkinan *return* yang lebih baik ini akan dipandang positif oleh investor dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Hipotesis 3 : *Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 4 : *Size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Sales Growth dengan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan penjualan di dalam perusahaan akan meningkatkan peluang perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007; Deitiana, 2011).

Penjualan perusahaan yang semakin tinggi memberikan peluang pada perusahaan untuk memiliki prospek yang lebih baik (Altindag, Zehir dan Acar, 2011; Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Peningkatan prospek perusahaan juga akan meningkatkan peluang perusahaan untuk dapat memberikan *return* yang lebih besar dan berkelanjutan akan semakin besar. Hal ini akan membentuk persepsi baik investor terhadap perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Ilmiyah, 2013).

Hipotesis 5 : *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 6 : *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Leverage dengan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Peningkatan *leverage* akan meningkatkan modal perusahaan melalui

peningkatan komponen hutang. Hal ini dikarenakan salah satu modal yang dapat digunakan bagi perusahaan untuk berkembang adalah hutang. Ketika perusahaan berhutang, perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman pokok pinjaman dan membayar beban bunga secara periodik. Adanya beban bunga hutang akan menurunkan profitabilitas perusahaan (Kusumajaya, 2011).

Peningkatan *leverage* yang meningkatkan komponen hutang akan menimbulkan beban bunga bagi perusahaan. Beban bunga yang meningkatkan akan meningkatkan risiko perusahaan tidak dapat membayarnya (Leksmono, 2010; Safyaningsih dan Hardiningsih, 2011). Probabilitas perusahaan mengalami kebangkrutan akan semakin tinggi (Harahap dan Wardhani, 2012). Resiko kegagalan tinggi akan menimbulkan peluang perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi *return* yang diharapkan oleh investor sehingga menyebabkan penilaian yang buruk dari investor dan menyebabkan nilai perusahaan turun di mata investor (Leksmono, 2010).

Hipotesis 7 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hipotesis 8 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk menguji hipotesis, digunakan analisis regresi berganda. Variabel yang digunakan adalah *family control* sebagai variabel utama dan *size*, *sales growth*, serta *leverage* sebagai variabel kontrol. Pada penelitian ini ada dua model analisis. Model pertama menguji variabel *dependent* terhadap variabel *independent* yaitu profitabilitas. Sedangkan model kedua memuji variabel *dependent* terhadap variabel *independent* yaitu nilai perusahaan.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan *go public* sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang memenuhi kriteria tertentu (*purposive sampling*). Kriteria yang ditentukan adalah perusahaan telah menerbitkan laporan tahunan yang lengkap untuk tahun 2008-2011 dan IPO perusahaan minimal dilakukan pada tahun 2008. Pada akhirnya sampel yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel penelitian ini berjumlah 156.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011.

Model analisis dari penelitian ini :

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 FC + \beta_2 SZ + \beta_3 GR + \beta_4 LV + \varepsilon$$

$$TQ = \alpha_0 + \alpha_1 FC + \alpha_2 SZ + \alpha_3 GR + \alpha_4 LV + \varepsilon$$

Dimana :

- ROA adalah profitabilitas
- TQ adalah nilai perusahaan
- $\beta_0$  dan  $\alpha_0$  adalah konstan value
- $\beta_1$ - $\beta_4$  dan  $\alpha_1$ - $\alpha_4$  adalah koefisien dari tiap variabel
- FC adalah *family control*
- SZ adalah *size*
- GR adalah *sales growth*
- LV adalah *leverage*
- $\varepsilon$  adalah *error*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut data deskriptif statistik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini setelah memenuhi Uji Asumsi Klasik:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Family Control Model Satu**

FC				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	38	25.5	25.5	25.5
Valid 1	111	74.5	74.5	100.0
Total	149	100.0	100.0	

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Family Control Model Dua**

FC				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	30	25.6	25.6	25.6
Valid 1	87	74.4	74.4	100.0
Total	117	100.0	100.0	

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Size, Sales Growth, Leverage, ROA, dan TQ Model Satu**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SZ	149	4.5118	7.3942	6.0032	.6340
GR	149	-18.4003	36.2985	.4917	4.4622
LV	149	-8.7825	7.6641	.4485	1.4206
ROA	149	-.1872	.4453	.0587	.0956
TQ	149	.2236	185.3274	3.8789	21.0576
Valid N	149				

**Tabel 4. Statistik Deskriptif Size, Sales Growth, Leverage, ROA, dan TQ Model Dua**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SZ	117	4.5118	7.8152	5.9988	.6898
GR	117	-2721.4577	1646.5683	-6.5243	295.8718
LV	117	-3.2333	4.9986	.5957	.9413
ROA	117	-.6193	.3474	.0410	.1069
TQ	117	.2062	1.5230	.8986	.2434
Valid N	117				

Berikut hasil pengujian R<sup>2</sup> dari Model Satu dan Model Dua:

**Tabel 5. Koefisien Determinasi Regresi Terhadap Profitabilitas**

Adjusted R Square yang dihasilkan pada pengujian model satu adalah sebesar 0,076 memiliki arti bahwa kemampuan *family control*, *size*, *sales growth* dan *leverage* dalam menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor industri

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adj R Square	SEE
1	.318 <sup>a</sup>	.101	.076	.091925340

a. Predictors: (Constant), LV, SZ, FC, GR

b. Dependent Variable: ROA

dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian adalah 7.6%, sedangkan sisanya 92.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 6. Koefisien Determinasi Regresi Terhadap Nilai Perusahaan**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adj R Square	SEE
1	.285 <sup>a</sup>	.081	.049	.237393995

a. Predictors: (Constant), LV, SZ, FC, GR

b. Dependent Variable: TQ

Adjusted R Square yang dihasilkan pada pengujian model dua adalah sebesar 0,049 memiliki arti bahwa kemampuan *family control*, *size*, *sales growth* dan *leverage* dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian adalah 4.9%, sedangkan sisanya 95.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 7. Uji F Regresi Terhadap Profitabilitas**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.137	4	.034	4.056	.004 <sup>b</sup>
Residual	1.217	144	.008		
Total	1.354	148			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LV, GR, FC, SZ

Dari Tabel 7 diketahui uji F menghasilkan *p-value* sebesar  $0,004 < 0,05$ , maka disimpulkan secara simultan *family control*, *size*, *sales growth* dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian.

**Tabel 8. Uji F Regresi Terhadap Nilai Perusahaan**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.560	4	.140	2.482	.048 <sup>b</sup>
Residual	6.312	112	.056		
Total	6.871	116			

a. Dependent Variable: TQ

b. Predictors: (Constant), LV, FC, GR, SZ

Dari Tabel 8 diketahui uji F menghasilkan *p-value* sebesar  $0,048 < 0,05$ , maka disimpulkan secara simultan *family control*, *size*, *sales growth* dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian.

**Tabel 9. Uji T Regresi Terhadap Profitabilitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.216	.080		-2.717	.007
1 FC	.006	.018	.025	.305	.761
SZ	.045	.012	.300	3.618	.000
GR	.002	.002	.089	1.104	.271
LV	-.003	.005	-.051	-.642	.522

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 9, dapat diperoleh hasil :

**1. Pengaruh Family Control Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Uji t pada *family control* menghasilkan *p-value* sebesar  $0,761 > 0,05$ , maka disimpulkan *family control* tidak

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Koefisien regresi *family control* sebesar 0,006 menunjukkan adanya arah pengaruh positif *family control* terhadap profitabilitas perusahaan, namun arah pengaruh positif tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti apabila perusahaan memiliki kepemilikan keluarga dalam bentuk saham minimal 10%, tidak akan menaikkan secara signifikan profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini **H<sub>1</sub> ditolak**.

**2. Pengaruh Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Uji t pada *size* menghasilkan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan *size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Koefisien regresi *size* sebesar 0,045 menunjukkan adanya arah pengaruh positif *size* terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti peningkatan *size*, akan meningkatkan secara signifikan profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini **H<sub>3</sub> diterima**.

**3. Pengaruh Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Uji t pada *sales growth* menghasilkan *p-value* sebesar  $0,271 > 0,05$ , maka disimpulkan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Koefisien regresi *sales growth* sebesar 0,002 menunjukkan adanya arah pengaruh positif *sales growth* terhadap profitabilitas perusahaan tetapi arah pengaruh positif tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti peningkatan *sales growth*, tidak akan meningkatkan secara signifikan profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini **H<sub>5</sub> ditolak**.

**4. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Uji t pada *leverage* menghasilkan *p-value* sebesar  $0,522 > 0,05$ , maka disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Koefisien regresi *leverage* sebesar -0,003 menunjukkan adanya arah pengaruh negatif *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan tetapi arah pengaruh negatif tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti

peningkatan *leverage*, akan menurunkan profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian tetapi tidak secara signifikan. Berdasarkan hasil ini **H7 ditolak**.

**Tabel 10. Uji T Regresi Terhadap Nilai Perusahaan**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.560	.219		7.121	.000
FC	-.057	.052	-.102	-1.087	.279
1 SZ	-.107	.035	-.303	-3.074	.003
GR	.0000 0038	.000	.000	.005	.996
LV	.038	.025	.146	1.531	.129

a. Dependent Variable: TQ

Dari tabel 10, dapat diperoleh :

### 1. Pengaruh *Family Control* Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t pada *family control* menghasilkan *p-value* sebesar  $0,279 > 0,05$ , maka disimpulkan *family control* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi *family control* sebesar  $-0,057$  menunjukkan adanya arah pengaruh negatif *family control* terhadap nilai perusahaan tetapi arah pengaruh negatif tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti apabila perusahaan memiliki kepemilikan keluarga dalam bentuk saham minimal 10%, tidak akan menurunkan secara signifikan nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini **H2 ditolak**.

### 2. Pengaruh *Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t pada *size* menghasilkan *p-value* sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka disimpulkan *size* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi *size* sebesar  $-0,107$  menunjukkan adanya arah pengaruh negatif *size* terhadap nilai perusahaan dan arah pengaruh negatif tersebut signifikan. Hal ini berarti peningkatan *size* akan menurunkan secara signifikan nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini **H4 ditolak**.

### 3. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t pada *sales growth* menghasilkan *p-value* sebesar  $0,996 > 0,05$ , maka disimpulkan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi *sales growth* sebesar  $0,00000038$  menunjukkan adanya arah pengaruh positif *sales growth* terhadap nilai perusahaan tetapi arah pengaruh negatif tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti peningkatan *sales growth*, akan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian tetapi tidak secara signifikan. Berdasarkan hasil ini **H6 ditolak**.

### 4. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t pada *leverage* menghasilkan *p-value* sebesar  $0,129 > 0,05$ , maka disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi *leverage* sebesar  $0,038$  menunjukkan adanya arah pengaruh positif *leverage* terhadap nilai perusahaan, namun arah pengaruh positif tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti peningkatan *leverage*, tidak akan menaikkan secara signifikan nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil ini **H8 ditolak**.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *family control* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada industri dasar dan kimia dapat ditarik kesimpulan bahwa *family control* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel *size* berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas dan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *Sales growth* dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada pengukuran variabel *family control* yang menggunakan *dummy variable*. Sampel yang diambil pada penelitian ini juga hanya pada 3

periode dan hanya pada sektor industri dasar dan kimia karena terbatasnya waktu penelitian. Saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat penulis usulkan adalah pengukuran variabel *family control* yang menggunakan persentase. Penelitian selanjutnya juga dapat mengambil sampel dari periode yang lebih banyak dan sektor lain sehingga dapat menggambarkan sampel yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., Shah, A., Iqbal, A. M., Gohar, R., & Farooq, M. (2011). *The Effect of Family Ownership on Firm Performance: Empirical Evidence from Pakistan*.
- Achmad, T. (2008). Concentrated Family Ownership Structures Weakening Corporate Governance : A Developing Country Story The Case of Indonesian Companies. *Jurnal MAKSI*, 8(2), 118-134.
- Altindag, E., Zehir, C., & Acar, A. Z. (2011). Strategic Orientations and Their Effects on Firm Performance in Turkish Family Owned Firms. *Eurasian Business Review*, 1, 18-36.
- Amran, N. A., & Ahmad, A. (2010). Family Succession and Firm Performance among Malaysian Companies. *International Journal of Business and Social Science*, 1(2), 193-203.
- Andres, C. (2008). Family Ownership, Financing Constraints and Investment Decision. *Applied Financial Economics*, 21(22), 1641-1659.
- Arifin, Z. (2007). Pengaruh Asymmetric Information Terhadap Efektifitas Mekanisme Pengurang Masalah Agensi. *Sinergi*, 9(2), 167-177.
- Chu, W. (2011). Family ownership and firm performance: Influence of family management, family control, and firm size. *Asia Pac J Manag*, 28, 833-851.
- Colli, A., & Rose, M. (2008). *Family Business*. Retrieved September 16, 2013, from [http://homepage.univie.ac.at/peter.eigner/WS/colli\\_rose.pdf](http://homepage.univie.ac.at/peter.eigner/WS/colli_rose.pdf)
- Connelly, J. T., Limpaphayom, P., & Nagarajan, N. J. (2012). Form Versus Substance: The Effect of Ownership Structure and Corporate Governance on Firm Value in Thailand. *Journal of Banking and Finance*, 36, 1722-1743.
- Cucculelli, M., & Micucci, G. (2008). Family Succession and Firm Performance : Evidence from Italian Family Firm. *Journal of Corporate Finance*, 14, 17-31.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward A Stewardship Theory of Management. *Academy of Management Review*, 22(1), 20-47.
- Deitiana, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 57-66.
- Din, S. U., & Javid, A. Y. (2012). Impact of Family Ownership Concentration on the Firm's Performance (Evidence from Pakistani Capital Market). *Journal of Asian Business Strategy*, 2(3), 63-70.
- Fazlzadeh, A., Hendi, A., & Mahboubi, K. (2011). The Examination of the Effect of Ownership Structure on Firm Performance in Listed Firms of Tehran Stock Exchange Based on the Type of the Industry. *International Journal of Business and Management*, 6(3), 249-266.
- Gudmundson, D., Hartman, E. A., & Tower, C. B. (1999). Strategic Orientation: Differences between Family and Nonfamily Firms. *Family Business Review*, 27-40.
- Hadiprajitno, P. B. (2013). Struktur Kepemilikan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Biaya Keagenan di Indonesia (Studi Empirik pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 9(2), 97-127.
- Harahap, L., & Wardhani, R. (2012). *Analisis Komprehensif Pengaruh Family Ownership, Masalah Keagenan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Corporate Governance dan Opportunity Growth terhadap Nilai Perusahaan*. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13, 173-183.
- Ibrahim, H., & Samad, F. A. (2010). Family business in emerging markets: The case of Malaysia. *African Journal of Business Management*, 4(13), 2586-2595.
- Ilmiyah, M., Dzulkirom, M., & Zahroh. (2013). Penggunaan Metode Economic Value Added (EVA) dan Return on Asset (ROA) dalam Menilai Kinerja Keuangan



- Perusahaan (Studi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1).
- James, H. (1999). Owner as Manager, Extended Horizons and the Family Firm. *International Journal of the Economics of Business*, 6(1), 41-55.
- Jewell, J., & Mankin, J. (2011). What is Your ROA? An Investigation of the Many Formulas for Calculating Return on Assets. *Academy of Educational Leadership Journal*, 15, 79-91.
- Kusumajaya, D. (2011). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Udayana, Denpasar.
- Lauterbach, B., & Vaninsky, A. (1999). Ownership Structure and Firm Performance : Evidence from Israel. *Journal of Management and Governance*, 3(2), 189-201.
- Lee, J. (2006). Family Firm Performance : Further Evidence. *Family Business Review*, 19(2), 103-114.
- Leksmono, M. H. (2010). *Pengaruh Managerial Ownership, Family Ownership, Firm Size, dan Firm Risk terhadap Firm Value*. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Lukviarman, N. (2004, January). *Ownership Structure and Firm Performance : The Case of Indonesia*. Unpublished undergraduate thesis, Curtin University of Technology, Australia.
- Martinez, J., Stohr, B., & Quiroga, B. (2007). Family Ownership and Firm Performance : Evidence From Public Companies in Chile. *Family Business Review*, 20(2), 83-94.
- McConaughy, D., Walker, M., Henderson, G., & Mishra, C. (1999). Founding Family Controlled Firms: Efficiency and Value. *Review of Financial Economics*, 7(1), 1-19.
- Miller, D., Breton-Miller, I., Lester, R., & Cannella, A. (2007). Are family firms really superior performers? *Journal of Corporate Finance*, 13, 829-858.
- Önder, Z. (2003). Ownership concentration and firm performance: Evidence from Turkish firms. *METU Studies in Development*, 181-203.
- Rehman, A., Shah, & Ali, S. (2013). Board Independence, Ownership Structure and Firm Performance: Evidence from Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, 832-843.
- Rejeki, S. (2011). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Asset Growth, Firm Size, dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio*. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rettab, B., & Azzam, A. (2011). Performance of Family and Non-family Firms with Self-Selection: Evidence from Dubai. *Self-Selection: Evidence from Dubai*, 1(2), 625-632.
- Saputra, M. (2010). *Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Jakarta*. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 4(1), 81-92.
- Sari, A. (2010). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas*. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Shyu, J. (2011). Family Ownership and Firm Performance : Evidence from Taiwanese Firm. *International Journal of Managerial Finance*, 7(4), 397-411.
- Siregar, B. (2008). Ekspropriasi Pemegang Saham Minoritas dalam Struktur Kepemilikan Ultimat. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 11(3).
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 68-87.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non-Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Thomsen, S., & Pedersen, T. (2000). Ownership Structure and Economic Performance in the Largest European Companies. *Strategic Management Journal*, 1(21) 689-705.
- Villalonga, B., & Amit, R. (2006). How do family ownership, control and

- management affect firm value? *Journal of Financial Economics*, 1(80), 385–417.
- Widarjo, W., & Setiawan, D. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), 107-119.
- Yamneesri, J., & Lodh, S. (2004). Is Family Ownership a Pain or Gain to Firm Performance? *Journal of American Academy of Business, Cambridge*, 263-270.
- Zen, S., & Herman, M. (2007). Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 2(2), 57-71.